

**STUDI PEREBUSAN SAWI PUTIH (*Brassica rapa* covar *pekinensis*) :
POLA PERUBAHAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN, TOTAL FENOL
DAN VITAMIN C**

**STUDY ON BOILING OF CHINESSE CABBAGE (*Brassica rapa*
covar *pekinensis*) : CHANGES OF PATTERN IN ANTIOXIDANT
ACTIVITY, TOTAL PHENOL AND VITAMIN C**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana
Teknologi Pertanian

Disusun Oleh :

EDWIN SURYA WIJAYA

06.70.0116



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2010

**STUDI PEREBUSAN SAWI PUTIH (*Brassica rapa* covar *pekinensis*): POLA
PERUBAHAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN, TOTAL FENOL DAN VITAMIN C**

**STUDY ON BOILING OF CHINESSE CABBAGE (*Brassica rapa* covar
pekinensis) : CHANGES OF PATTERN IN ANTIOXIDANT ACTIVITY, TOTAL
PHENOL AND VITAMIN C**

Disusun Oleh :

Nama : EDWIN SURYA WIJAYA
NIM : 06.70.0116

Laporan ini telah disetujui & dipertahankan dihadapan sidang penguji pada tanggal

21 Juni 2010

Semarang, Juli 2010

Program Studi Teknologi Pangan
Fakultas Teknologi Pertanian
Unika Soegijapranata Semarang

Pembimbing I,

R. Probo Yulianto, STP, MSc

Dekan,

Ita Sulistyawati STP, MSc

Pembimbing II,

Ita Sulistyawati STP, MSc

Ringkasan

Gaya hidup mengkonsumsi sayuran sering dikaitkan dengan pola hidup sehat. Sayuran yang mudah ditemukan di Indonesia adalah sawi putih. Sawi putih memiliki harga yang murah dan mengandung beberapa senyawa menyehatkan. Sawi putih sebelum dikonsumsi mengalami pengolahan seperti penumisan dan perebusan. Namun, pengolahan yang paling sering dilakukan adalah perebusan. Perebusan merupakan salah satu bentuk pengolahan bahan pangan dengan menggunakan panas. Penggunaan panas selama pengolahan ini akan menyebabkan perubahan nutrisi yang ada di dalam sawi putih tersebut. Penelitian ini mempelajari pola perubahan aktivitas antioksidan, total fenol, dan vitamin C selama perebusan 60 menit pada suhu 70°C di sawi putih dan air rebusan. Perebusan dilakukan selama 3, 6, 9, 12, 15, 20, 25, 35, 45, dan 60 menit. Sampel air rebusan diambil pada perebusan 3, 9, 15, 35 dan 60 menit. Hasil pengujian aktivitas antioksidan total fenol dan vitamin C pada sawi putih menunjukkan adanya penurunan seiring dengan lama perebusan. Penurunan aktivitas antioksidan, total fenol dan vitamin C pada sawi putih disebabkan oleh kerusakan karena panas dan larutnya komponen tersebut kedalam air. Larutnya komponen tersebut ditandai dengan ditemukannya aktivitas antioksidan, total fenol dan vitamin C pada air rebusan. Aktivitas antioksidan dan vitamin C pada air rebusan mengalami peningkatan pada menit – menit awal kemudian diikuti dengan penurunan hingga akhir perebusan. Sedangkan pada air rebusan total fenol terus meningkat hingga 60 menit perebusan. Perebusan selama 60 menit tidak mempengaruhi kadar air dalam sawi putih secara signifikan. Perbedaan pola perubahan aktivitas antioksidan, total fenol dan vitamin C disebabkan karakteristik masing - masing komponen tersebut.

Summary

Vegetable's consumption lifestyle was associated with healthy lifestyles. Vegetables that are easily found in Indonesia is chinesse cabbage. Chinesse cabbage has a affordable price and contain some healthy compounds. Chinesse cabbage is ussually stir fried and boiled. However, the most common treatment is boiling. Boiling is kind of food processing using heat. The thermal processing will lead changes in healthy compound in the chinesse cabbage. This research due at studying the pattern of changes in antioxidant activity, total phenols, and vitamin C content during boiling until 60 minutes at 70⁰C in chinesse cabbage and cooking water. Boiling conducted during the third, sixth, ninth, 12th, 15th, 20th, 25th, 35th, 45th, and 60th minutes. In the cooking water, those content are measured 3, 9, 15, 35 and 60 minutes of boiling. The results show that antioxidant activity, total phenol and vitamin C content in chinesse cabbage decreased during boiling. Decrease in antioxidant activity, total phenol and vitamin C content in chinesse cabbage are caused by heat and the dissolution of these components into the cooking water. Leaching of the components are marked with the discovery of antioxidant activity, total phenol and vitamin C content in the cooking water. The antioxidant activity and vitamin C content in the cooking water has increased in early minutes and then followed by a decrease until the end of boiling. However, the total phenol was increased along the boiling process.. Boiling for 60 minutes did not affect water content in chinesse cabbage significantly ($p>0,05$). Different patterns of change in antioxidant activity, total phenol and vitamin C content are due to the characteristics of each component.

KATA PENGANTAR

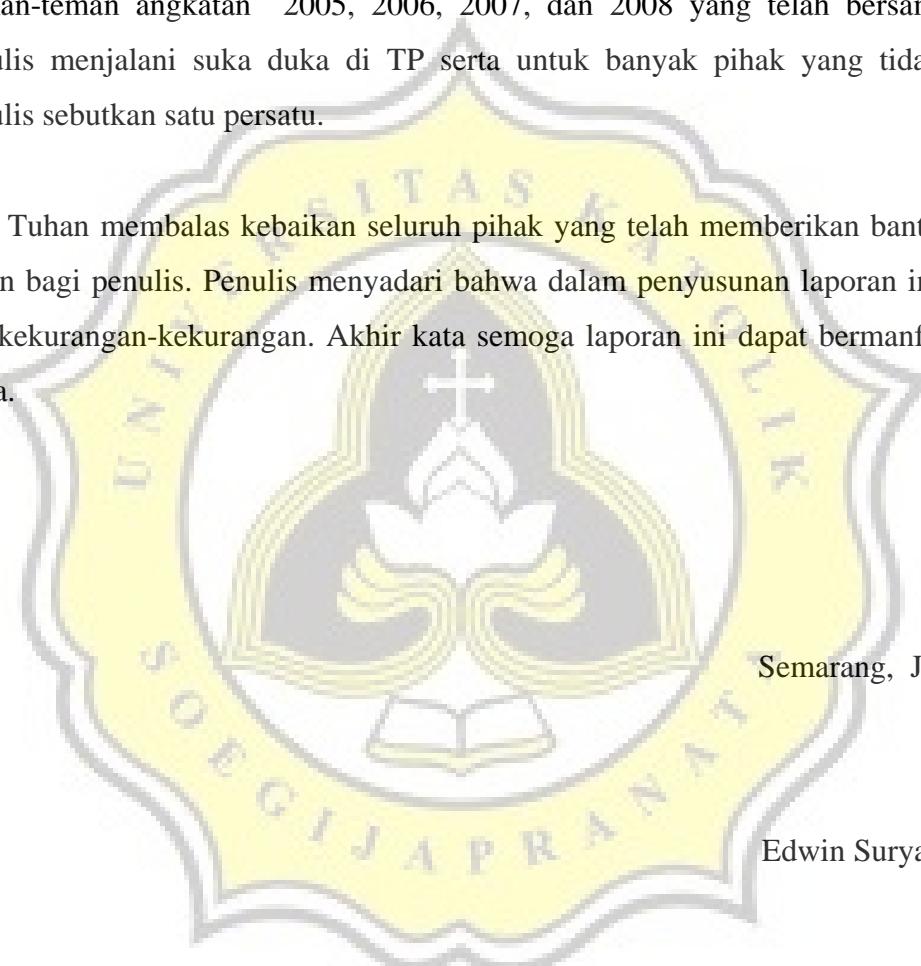
Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas limpahan kasih dan rahmat yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan penyusunan laporan yang berjudul: “STUDI PEREBUSAN SAWI PUTIH (*Brassica rapa covar pekinensis*): POLA PERUBAHAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN, TOTAL FENOL DAN VITAMIN C PADA SAWI PUTIH”.

Penulisan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian. Penulis menyadari bahwa Laporan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun berkat bimbingan, nasehat dan dorongan berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan ini hingga selesai. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih pada :

1. Yesus Kristus, yang senantiasa memberikan rahmat dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.
2. Ita Sulistyawati, STP, MSc selaku Dekan Fakultas Teknologi Pangan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sekaligus pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan masukan – masukan yang berguna dalam skripsi ini.
3. R. Probo Yulianto, STP, MSc selaku dosen pembimbing I penulis, yang telah memberikan topik dan dengan penuh kesabaran membantu penulis dalam memberikan masukan – masukan serta membimbing penulisan hingga selesaiya skripsi ini.
4. Papa, Mama, Danny dan Ranie yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
5. Stephanie Purjan yang selalu memberi semangat dan dukungan ketika penulis berada dalam masa – masa sulit.
6. Seluruh dosen FTP UNIKA Soegijapranata yang telah membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
7. Mas Soleh yang telah banyak membantu dalam penelitian ini dan Mas Pri yang telah banyak membantu penulis saat menjalankan aktivitas kuliah dan praktikum selama di FTP

8. Mbak Ros, Mbak Wati, Mbak Endah, Pak Agus, dan Pak Wartono terima kasih atas segala bantuannya selama penulis menjalankan aktivitas kuliah di TP.
9. William dan Anita yang merupakan teman seperjuangan selama “nge-lab” pembuatan hingga selesainya skripsi ini
10. Vine, Ernest, Sally, Yogi, Boq, Ricky dan Eli tergabung dalam “geng brassica” yang selalu bertukar informasi mengenai ”*brassica*” dan membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.
11. Teman-teman angkatan 2005, 2006, 2007, dan 2008 yang telah bersama-sama penulis menjalani suka duka di TP serta untuk banyak pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan membalas kebaikan seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan bagi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan-kekurangan. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Universitas
SOEGIJAPRANTO

SEMARANG

Semarang, Juli 2010

Edwin Surya Wijaya

DAFTAR ISI

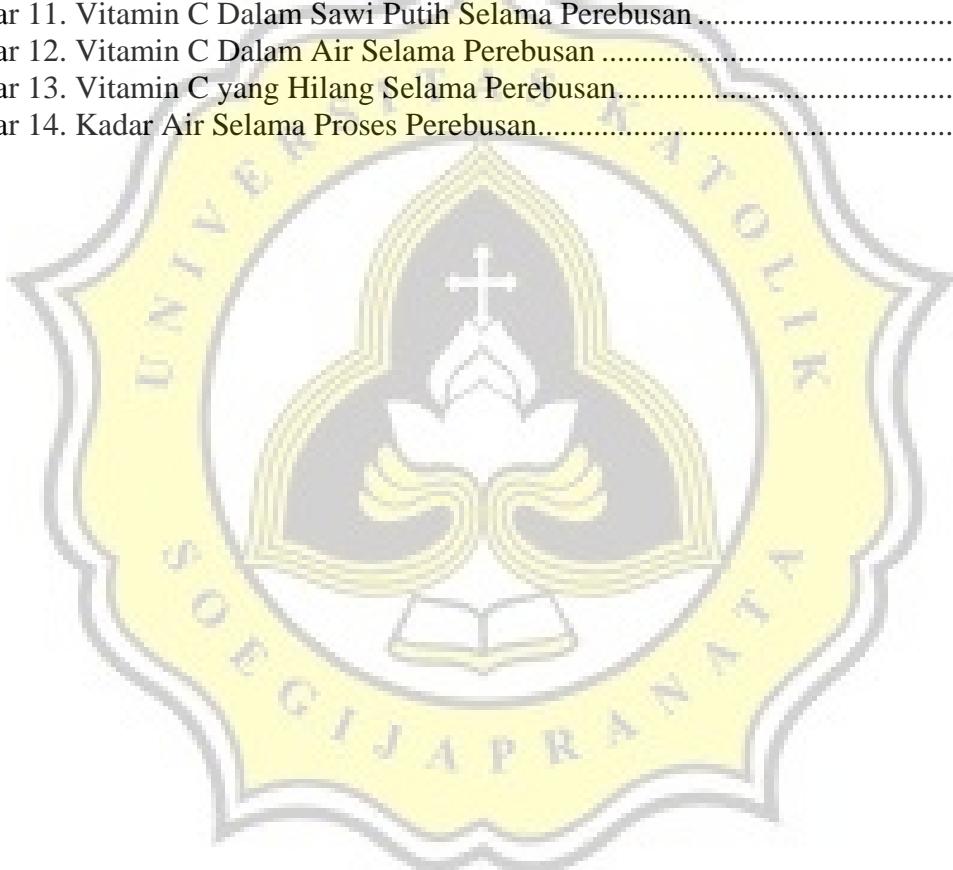
RINGKASAN.....	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Tinjauan Pustaka.....	1
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
2. MATERI DAN METODE	7
2.1. Materi.....	7
2.2. Metode	8
2.2.1. Penelitian Pendahuluan	9
2.2.2. Penelitian Utama	10
2.2.2.1. Perebusan (<i>Boiling</i>)	10
2.2.2.2. Pengukuran Vitamin C	11
2.2.2.3. Pengukuran Aktivitas Antioksidan.....	12
2.2.2.4. Pengukuran Total Fenol	13
2.2.2.5. Pengukuran Kadar Air.....	14
2.2.3. Analisa Data	14
3. HASIL PENELITIAN	15
3.1. Aktivitas Antioksidan	15
3.2. Total Fenol.....	19
3.3. Vitamin C.....	22
3.4. Kadar Air	26
4. PEMBAHASAN.....	28
4.1. Perubahan Aktivitas Antioksidan Selama Perebusan	29
4.2. Perubahan Total Fenol Selama Perebusan.....	32
4.3. Perubahan Vitamin C Selama Perebusan.....	35
4.4. Perubahan Kadar Air Selama Perebusan	38

5. KESIMPULAN DAN SARAN	39
6. DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Percobaan	8
Gambar 2. Proses Persiapan dan Perebusan Sawi Putih.....	10
Gambar 3. Proses Ekstraksi Pada Pengujian Antioksidan.....	12
Gambar 4. Ekstraksi yang Dilakukan Menggunakan <i>Shaker</i>	13
Gambar 5. Aktivitas Antioksidan Dalam Sawi Putih Selama Perebusan.....	16
Gambar 6. Aktivitas Antioksidan Dalam Air Selama Perebusan.....	18
Gambar 7. Aktivitas Antioksidan yang Hilang Selama Perebusan	18
Gambar 8. Total Fenol Dalam Sawi Putih Selama Perebusan	20
Gambar 9. Total Fenol Dalam Air Selama Perebusan.....	21
Gambar 10. Total Fenol yang Hilang Selama Perebusan	22
Gambar 11. Vitamin C Dalam Sawi Putih Selama Perebusan.....	23
Gambar 12. Vitamin C Dalam Air Selama Perebusan	25
Gambar 13. Vitamin C yang Hilang Selama Perebusan.....	25
Gambar 14. Kadar Air Selama Proses Perebusan.....	27



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aktivitas Antioksidan dalam Sawi Putih.....	15
Tabel 2. Aktivitas Antioksidan Dalam Air Rebusan	17
Tabel 3. Kandungan Total Fenol Dalam Sawi Putih.....	19
Tabel 4. Kandungan Total Fenol Dalam Air Rebusan	20
Tabel 5. Kadar Vitamin C Dalam Sawi Putih	22
Tabel 6. Kadar Vitamin C Dalam Air Rebusan.....	24
Tabel 7. Kadar Air Sawi Putih Selama Perebusan	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Penelitian Pendahuluan.....	42
Lampiran 2. Hasil Observasi	43
Lampiran 3. Kurva Standar Vitamin C.....	44
Lampiran 4. Kurva Standar Total Fenol.....	45
Lampiran 5. Hasil Pengujian SPSS Vitamin C, Aktivitas Antioksidan, Total Fenol dan Kadar air	46
Lampiran 6. Grafik Aktivitas Antioksidan, Total Fenol dan Vitamin C	54

